

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Teman Usaha Rintisan, lebih dikenal sebagai *Teman Startup*, didirikan oleh Leivino Krisdeni dan Kevin Sudewo pada tahun 2020. *Teman Startup* merupakan platform media sosial yang ditujukan bagi mereka yang tertarik pada pengelolaan dan manajemen bisnis. Saat pertama kali berdiri, kantor *Teman Startup* berlokasi di Greenlake, kemudian pindah ke Jalan Panjang, dan kini berlokasi di Ruko Prominence blok 38D no 60, Alam Sutera, Tangerang.

Teman Startup memiliki situs web resmi di www.temanstartup.com serta beberapa akun media sosial, di antaranya Instagram @temanstartup, @temanstartupacademy, @temanstartupstudio, dan TikTok @temanstartup.

Tujuan utama *Teman Startup* adalah menjadi wadah berbasis komunitas untuk berbagi informasi, berita, fakta, pembelajaran, dan pengalaman terkait bisnis, baik secara online melalui Instagram dan podcast di Spotify, maupun secara *offline* melalui seminar dan *workshop*. *Teman Startup* melayani dan memenuhi kebutuhan UMKM dengan dukungan dari afiliasi yang berpengalaman dan terkurasi, yang antusias dalam membantu bisnis berkembang. Perjalanan *Teman Startup* hingga saat ini telah melalui berbagai proses, dengan tetap berpegang teguh pada pilar dan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.1 Logo *Teman Startup*
Sumber: *Teman Startup* (2024)

Pada gambar 2.1, secara filosofi, "Kami percaya bahwa sebagai 'teman', dengan membangun kepercayaan, bisa mendengarkan dan memberikan saran mengenai setiap tantangan yang dihadapi. Belajar bersama adalah kunci menuju kesuksesan. Tiga segitiga yang mengarah ke atas menggambarkan komitmen *Teman Startup* untuk mendukung pengembangan lebih lanjut bagi para startup. Sementara itu, warna biru pada panah merepresentasikan profesionalitas yang dipegang oleh *Teman Startup*. Beberapa klien yang pernah bekerja sama dengan *Teman Startup* antara lain Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Gojek, Blibli, Bukalapak, BNI Ventures, Telkomsel, Bukuaku, Mekari, Hyundai, Halodoc, dan masih banyak lagi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalani kerja magang sebagai divisi media, penulis bertanggung jawab secara langsung dibawah naungan Alvionica Audrey selaku Mentor *videographer Teman startup* yang sekaligus menjadi supervisor atau pembimbing lapangan penulis. Divisi media *Teman Startup* memiliki struktur organisasi sesuai dengan bagan yang terlampir pada gambar 2.2 :



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan *Teman Startup*
Sumber: On Board Book Inside Of *Teman Startup* (2024)

Struktur organisasi dimulai dari *Chief Executive Officer* (Leivino Krisdeni), yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis tertinggi dan visi perusahaan. Di bawahnya, *Chief Operating Officer* (Kevin Sudewo) mengelola operasional harian dan mengkoordinasikan seluruh departemen untuk meningkatkan efisiensi. *Head of Teman Startup Media* (Yulissa Christie) memimpin seluruh aktivitas media, dan penulis berada di bawah kepemimpinannya sebagai *videographer*. Dalam peran ini, penulis dibimbing oleh *Videographer Media* (Audrey Alvionica), yang menjadi mentor dalam aspek teknis pembuatan video. Sebagai *Videographer Internship*, penulis turut membantu dalam pembuatan, pengeditan, dan pengembangan konsep video untuk media sosial dan promosi. Di sisi lain, terdapat *Marketing Lead* yang bertanggung jawab atas pemasaran produk dan layanan, serta *Head of Production* (Enrico Arisanto) yang mengawasi proses produksi kreatif, termasuk konten *visual*. Terakhir, *HR & General Affair* (Primus Anindi) mengurus kebutuhan sumber

daya manusia dan aspek administratif perusahaan. Setiap divisi berkolaborasi untuk memastikan kualitas konten dan kelancaran operasional *startup*.

<p><i>Strengths</i> (Kekuatan):</p>	<p>Komunitas yang Terfokus: <i>Teman Startup</i> memiliki basis komunitas yang kuat, terutama di kalangan UMKM yang menjadi target pasar utama mereka. Ini membantu menciptakan ekosistem yang solid.</p> <p>Platform Multi-Kanal: Memanfaatkan berbagai platform digital seperti Instagram, Spotify, dan TikTok untuk menyebarkan konten, serta mengadakan acara <i>offline</i> seperti seminar dan <i>workshop</i>, memperluas jangkauan audiens.</p> <p>Kolaborasi dengan Klien Besar: Kerja sama dengan brand besar seperti Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Gojek, Blibli, Bukalapak, BNI Ventures, Telkomsel, dan lainnya menambah kredibilitas perusahaan.</p> <p>Fokus pada Profesionalitas: Filosofi profesionalitas yang diwakili oleh logo dan warna perusahaan memberikan kesan positif bagi klien dan mitra bisnis.</p>
<p><i>Weaknesses</i> (Kelemahan):</p>	<p>Usia Perusahaan yang Relatif Muda: Sebagai perusahaan yang baru didirikan pada tahun 2020, <i>Teman Startup</i> mungkin belum memiliki pengalaman yang cukup panjang dibandingkan dengan pemain lama di industri.</p> <p>Ketergantungan pada Media Sosial: Sementara media sosial adalah kekuatan, ketergantungan pada platform-platform ini juga bisa menjadi risiko, terutama jika ada perubahan algoritma atau kebijakan yang merugikan.</p>

	<p>Keterbatasan Kantor Fisik: Meski sudah pindah beberapa kali lokasi, perusahaan masih tergolong baru dalam penetapan lokasi fisik yang stabil dan berkembang.</p>
<p><i>Opportunities</i> (Peluang):</p>	<p>Pertumbuhan UMKM di Indonesia: Dengan semakin banyaknya UMKM di Indonesia yang mencari dukungan dan sumber daya untuk berkembang, <i>Temam Startup</i> berada di posisi strategis untuk memanfaatkan tren ini.</p> <p>Ekspansi ke Pasar Baru: <i>Temam Startup</i> memiliki potensi untuk memperluas jangkauan komunitasnya ke kota-kota lain di Indonesia atau bahkan ke pasar internasional.</p> <p>Kolaborasi Lebih Lanjut dengan Pemerintah dan Swasta: Kolaborasi dengan pemerintah dan perusahaan besar dapat memberikan kesempatan lebih luas untuk mendapatkan proyek baru dan pengakuan yang lebih besar.</p>
<p><i>Threats</i> (Ancaman):</p>	<p>Kompetisi di Sektor Media Bisnis: Meningkatnya kompetisi dari platform serupa yang memberikan layanan edukasi dan informasi kepada pelaku bisnis dan startup dapat mengancam pertumbuhan <i>Temam Startup</i>.</p> <p>Ketidakpastian Ekonomi: Perubahan dalam kondisi ekonomi, seperti inflasi atau kebijakan pemerintah yang tidak mendukung UMKM, bisa mempengaruhi bisnis <i>Temam Startup</i> dan pelanggannya.</p> <p>Perubahan Teknologi dan Algoritma: Ketergantungan pada platform digital membuat perusahaan rentan terhadap perubahan algoritma atau kebijakan di media sosial yang dapat mempengaruhi visibilitas dan engagement.</p>